

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

H. M. Chalib Thoha mengatakan bahwa pendidikan agama Islam ialah suatu pembelajaran yang mengarahkan pemikiran, tujuan serta pendapat-pendapat para ahli yang dipelajari agar dapat mengamalkan semua yang sudah nyata dari firman Allah SWT dan perkataan nabi.¹

Oleh sebab itu pendidikan islam harus didasarkan oleh nilai-nilai islam yang terkandung didalam firman Allah SWT dan perkataan nabi. Firman Allah SWT atau yang disebut dengan Al-qur'an sendiri merupakan sumber dari hukum-hukum islam yang paling utama bagi seluruh umat Islam, bahkan menjadi pedoman hidup bagi manusia terutama bagi umat islam. Sedangkan hadist sabagai bagian yang kedua dari hukum Islam. Sebenarnya landasan hukum agama islam itu terdiri dari empat pilar yaitu: firman Allah SWT, perkataan nabi, kesepakatan para ulama', dan qiyas. Maka pendidikan agama islam pasti mengenai dari hukum syariat yang didalam hukum Islam pendidikan.

Pendidikan Islam sudah dianjurkan oleh nabi dan ditekankan pada masa rosul-rosul yang telah diutus sang khalik, serta mereka mencerminkan bagaimana pendidikan baik kepada anaknya. Pembelajaran paling diutamakan yaitu keimanan kepada Allah Swt serta mengajarkan bagaimana berakhlak kepada orang yang lebih tua. Pernyataan dari Abdul Mujib tentang Abdul Mujib tentang nilai-nilai normatif yang ada dipendidikan agama Islam dan termasuk salah satu

¹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2003), 211.

contoh untuk menjalankan atau menerapkan pendidikan dan pembelajaran agama islam, dari macam-macam nilai tersebut terbagi menjadi tiga bagian diantaranya:

- 1) I'tiqadiyyah merupakan pendidikan yang mengaitkan keimanan dan ketaqwaan manusia.
- 2) Khuluqiyyah, ialah pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan etika, dengan tujuan memperbaiki serta menghindari dari perilaku yang tidak baik dan tidak terpuji.
- 3) Amaliyah ialah pendidikan yang bersangkutan dengan sikap seseorang dalam beribadah, bermuamalah, dll.

Agama islam adalah salah satu pendidikan yang yang dapat membentuk karakter seseorang dengan melalui petunjuk yang benar dari agama Islam. Dalam hal ini nabi melakukan ajaran islam ketika nabi berdakwa, dengan memberikan suatu keteladanan, menyampaikam ajaran, mempraktekan sikap terampil dalam berbuat, memberikan inovasi serta motivasi, dan dapat menghidupkan suasana dalam lingkungan sekitar maupun lingkungan umum yang mampu mengapresiasi terbentuknya pribadi muslim sebenarnya. Maka untuk mencapai sebuah keberhasilan harus ada, cara, alat, usaha serta lingkungan hidup.

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan utama baik seorang anak. Pendidikan agama ini biasanya dianjurkan untuk diterapkan dalam keluarga, supaya dapat membentuk anak dengan menjadikan insan bertaqwa dan beriman pada sang pencipta, juga supaya anak berkarakter baik diantaranya beretika, bermoral, pemahaman tentang keagamaan, dan mengamalkan pengalaman keagamaan yang didapat dari kehidupan sehari-hari. Oleh dari itu bisa menjadi sumbangan penting bagi anak-anak untuk membangun bangsa dan negara kegenerasi yang lebih unggul dan menjadi generasi yang baik. Mendidik anak menjadi salah satu kewajiban bagi setiap orang tua. Agar seorang anak terdidik

dengan didikan sesuai dengan harapan. Dalam surah al-al-tahrim pada ayat enam sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Yang artinya: Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluarga mu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya ialah manusia dan batu, penjaga malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Pendidikan seorang anak adalah tanggung jawab bagi setiap orang tua yang menjadi sebuah kehidupan sosial pertama bagi anak. Dan mereka tidak mengetahui dengan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu sebelum anak berkenalan dengan dunia yang ada disekitarnya, maka dari itu orang tua harus mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik, karena mereka secara tidak langsung telah mengetahui dan beradaptasi dilingkungan tersebut. Sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak dipengaruhi dari lingkungan keluarganya sendiri. Didikan anak tergantung dari orang tuanya.

Sedangkan karakter dapat diartikan dengan tabiat, sifat-sifat yang ada pada diri seseorang, budi pekerti atau akhlak yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter merupakan sesuatu yang dapat membedakan seorang pribadi, baik dari sifat, berfikir, berperilaku dan bagaimana merespon situasi dengan cara bermoral, baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Karakter sama dengan kepribadian yaitu, ciri, karakteristik, sifat khas yang dimiliki seseorang yang bersumber dari berbagai bentukan yang diterima dari lingkungan.²

Jadi karakter adalah sifat, tabiat atau akhlak yang ada pada diri seseorang baik itu dari cara berpikir atau berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sumber dari karakter ini biasanya dari berbagai bentukan yang diterima dari lingkungan dan bawaan sejak lahir.

Perkawinan yang menyatukan ikatan kekeluargaan dalam hubungan suami istri yang akan menjalani hidup bersama. Anak ialah generasi bangsa yang bisa berkualitas untuk memajukan sebuah bangsa. Maka keluarga terutama keluarga masa kini sangat berpengaruh dalam mencetak generasi yang lebih baik. Nilai moral kehidupan yang sudah ada di lingkungan keluarga akan berpengaruh pada moral dan karakter anaknya. Suatu moral dan karakter anak sudah diterapkan kepada anak, maka keluarga mempunyai peluang tinggi untuk mencapai keberhasilan dalam mendidik anak. Dan begitu sebaliknya.

Keluarga adalah sekelompok umat kecil yang memiliki pimpinan dan anggota, serta mempunyai kewajiban tugas masing-masing. Keluarga diartikan sebagai berkumpulnya sebagian orang yang memiliki ikatan keturunan. Orang-orang yang terdapat dalam keluarga ialah ayah, ibu dan anak. Dari unsur tersebut

² Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Islamic Boarding School (Analisis Prespektif Multidisipliner)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 9-11

dinamakan dengan keluarga inti. Dalam keluarga masih banyak unsur yang lain yang memiliki kaitan erat dengan keluarga inti.³

Jadi keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Dari tiga unsur tersebut dinamakan keluarga inti. Dalam susunan kekeluargaan masih terdapat unsur yang lain diantaranya, kakek, nenek dan yang lainnya.

Keluarga muda ialah dari anggota keluarga tersebut merupakan generasi muda dan melakukan atau melangsungkan pernikahan pada usia muda. karakteristik keluarga muda dapat dilihat dua hal sebagai berikut, *pertama*, dari tahun kelahirannya. *Kedua*, termasuk pengguna aktif internet dalam kehidupan sehari-harinya. Setiap orang tentunya tidak lepas yang namanya alat komunikasi ini dengan jaringan internet, apalagi dalam kehidupan berkeluarga yang membutuhkan komunikasi terbuka terhadap dalam keluarganya. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan zaman seperti saat ini yang semakin canggih teknologi dan berkembang pesat. Keluarga muda saat ini memiliki kemudahan dalam melakukan komunikasi terhadap familinya dengan adanya alat komunikasi tersebut⁴.

Jadi keluarga muda ialah keluarga yang dimana suami dan istrinya termasuk generasi muda dan melakukan pernikahan diusia muda. Ciri-ciri keluarga muda dapat dilihat dari umur ketika melakukan pernikahan dan pengguna aktif internet dalam kehidupannya. Tetapi lebih domain itu dalam keluarga muda

³ Zubaedi, *desain pendidikan karakter: konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan* (Jakarta: Pramedia Group, 2010), 153.

⁴ Nur Khamim, "Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Keluarga Millennial" *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 2, (September, 2019): 134.

ialah umur ketika melakukan pernikahan, karena dizaman sekarang banyak pengguna internet, bahkan rata-rata semua menggunakan internet yang baik itu yang tua maupun yang anak-anak.

Menurut Kustini ialah suatu pernikahan diusia muda yang belum mencapai umur sembilan belas tahun untuk laki-laki dan belum bermimpi basah, sedangkan untuk wanita masih dibawah umur enam belas tahun dan belum mengalami menstruasi bagi wanita, yang belum memenuhi syarat untuk berkeluarga dalam hal ini tertuang dalam UUD no. 1 tahun 1974 yang membahas perkawinan.⁵

Dalam UUD. no 1 pada tahun 1974, bahwa ciri-ciri keluarga muda adalah laki-laki masih kurang dari umur sembilan belas tahun, sedangkan wanita masih kurang dari umur enam belas tahun. Dilihat dari segi keagamaan bahwa keluarga muda adalah seseorang yang melakukan pernikahan sebelum balig atau belum mengalami menstruasi bagi perempuan, kalau laki-laki belum mengalami mimpi basah atau disebut dengan ikhtilam. Sedangkan karakteristik keluarga muda dapat dilihat dari tahun kelahirannya dan menggunakan secara aktif internet dalam setiap harinya.

Berdasarkan penelitian ini dalam tahap pra lapangan yang menggunakan teknik observasi di masyarakat Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan, dimana tempat ini sebagai lokasi penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan pengamatan yang ditelusuri peneliti, penerapan pendidikan Islam dalam membentuk karakter anak pada keluarga muda tidak lah gampang, karena membutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam mendidik anak. Karakter seorang anak itu tergantung cara atau

⁵ Titi nur indah sari, "Fenomena Pernikahan usia Muda dimasyarakat madura" (Disertasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 22

metode kedua orang tua dalam mengasuh serta mendidik anak-anaknya. Orang tua yang tidak mementingkan atau tidak begitu memperhatikan anaknya, maka secara tidak langsung telah membiarkan anak bebas, pada akhirnya anak dapat melawan orang tua, begitu sebaliknya jika orang tua menjaga, memperhatikan, dan mengawasi semua yang dilakukan oleh anak, maka anak nantinya mempunyai karakter yang baik. Sebab itu peran orang tua sangat penting dalam pendidikan seorang anak dan mengarahkan anak pada kebaikan. Penerapan pendidikan dan pembelajaran agama Islam sangatlah dibutuhkan untuk mengayomi dan mendidik anak agar berkarakter baik. Bahkan karakter anak dapat dipengaruhi oleh pendidikan agama Islam. Pendidikan terutama pendidikan agama Islam anak diarahkan ke perilaku yang baik seperti, disiplin dan berakhlak. Maka orang tua terutama keluarga muda harus dapat menerapkan pendidikan agama Islam kepada anaknya, penerapan pendidikan agama Islam tersebut harus dilatih sejak usia anak masih kurang dari lima tahun, agar anak terbiasa dengan perilaku-perilaku yang baik.⁶

Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti ingin menelusuri lebih jauh, bahkan menggali lebih dalam mengkaji kejadian yang sedang terjadi dan menelusuri tentang penerapan pendidikan Islam dalam pembentukan karakter anak pada keluarga muda.

Dari hasil pertimbangan yang di peroleh serta keinginan peneliti untuk mengetahui lebih dalam, maka diajukan skripsi yang berjudul **“Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada**

⁶ Observasi, (5 September 2022).

Kelurga Muda Desa Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan”. Yang dipilih peneliti sebagai topik dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian tersebut, peneliti statusnya sebagai peneliti oleh subjek dalam penelitian. Peneliti disini sebagai pengumpul informasi dan data dalam penelitian ini. Oleh dari itu peneliti disini dapat memberikan akses data dan informasi yang lebih luas dan aktual dalam penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan informasi atau data-data semaksimal mungkin, supaya sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

Berdasarkan konteks diatas yang telah dipaparkan secara jelas, maka dari itu peneliti bisa mengetahui fokus penelitian yang akan diteliti dalam skripsi membantu peneliti dalam mencapai hasil yang sesuai harapan, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana Upaya Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Muda Desa Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
2. Apa Faktor-Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Muda Desa Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
3. Apa Faktor-Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Muda Desa Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, peneliti dapat mengetahui tujuan dari skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Upaya Penerapan pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter anak Keluarga Muda Desa Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Pendukung Yang Mempengaruhi Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Muda Desa Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Pada Keluarga Muda Desa Ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diperoleh ini tentu sangat banyak serta berguna dalam kehidupan bermasyarakat, terutama pada anak yang melakukan pernikahan diusia dini. Hal ini bisa dilihat dari maraknya pernikahan dini dizaman sekarang ini, yang dampaknya ke anak mereka, karena mereka belum tau mendidik seorang dengan baik. Sehingga adanya penelitian skripsi dapat berguna ke semua elemen.

1. Teoritis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti disini untuk melengkapi salah satu tugas sebagai mahasiswa agar mendapatkan gelar sarjana. Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar menjadi salah satu tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sendiri. Sehingga nantinya peneliti dapat melanjutkan pada tahapan penyusunan skripsi yang telah diperoleh dari skripsi ini atau nantinya agar dapat digunakan pada diri sendiri.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Penelitian ini diharapkan berguna dan menjadi tambahan, wawasan bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura, serta sebagai tambahan referensi dalam mengerjakan tugas atau penelitian-penelitian yang hampir sama dengan penelitiannya.

c. Bagi perpustakaan IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan koleksi referensi dalam perpustakaan. Sehingga nantinya dapat menjadi pendukung dalam melakukan tugas bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura.

2. Praktis

a. Bagi peneliti yang lain

Diharapkan dalam skripsi menjadi acuan bagi orang yang ingin meneliti dengan judul yang hampir sama. Sehingga nantinya berguna untuk acuan dari penelitian lainnya.

b. Bagi masyarakat

Tentunya penelitian ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi semua orang tua yang ingin menikahkan anaknya yang belum siap untuk menikah dalam artian menikah pada usia dini. Dan juga sebagai pengetahuan kepada keluarga muda yang sudah terlancurl menikah diusia muda.

c. Hasil dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi semua orang terutama bagi semua orang tua, agar dapat mempertimbangkan anaknya ketika mau menikah diusia yang belum cukup untuk melaksanakan pernikahan.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan suatu kalimat yang mengungkapkan suatu makna atau keterangan mengenai suatu konsep dan kata kunci yang terdapat dalam penelitian ini atau dalam judul yang diangkat oleh peneliti. Untuk mencapai pemahaman yang konkrit mengenai penelitian ini akan yang dijelaskan dibawah ini:

1. Penerapan Pendidikan Agama Islam

Penerapan Pendidikan Agama Islam adalah tindakan dalam menerapkan potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuk pribadi seorang muslim seutuhnya serta agar dapat mencetak akhlakul karimamah terhadap anak.

2. Pembentukan Karakter Anak

Pembentukan karakter ialah suatu usaha untuk melakukan penerapan dalam pembentukan budi pekerti yang baik serta berkhilaf kepada anak.

3. Keluarga muda

Keluarga muda adalah seseorang yang melangsungkan pernikahan diusia muda dalam artian belum cukup umur dan termasuk kegenerasi muda.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Kajian terdahulu pertama, dari IAIN Madura yang ditulis oleh Aynun Najib yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Bahrul Huda Sumber Anyar Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan”. Ditulis tahun 2018. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana hal ini mengenai dengan suatu fakta yang ada serta gejala-gejala yang ada dengan teknik wawancara sebagai pengumpul data yang sesuai dengan kenyataan.

Persamaan: penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yang sekarang hampir sama meneliti tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak usia dini. Selain penelitinya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaan: Terlatak pada konteks penelitian, variable x dan y serta ada sedikit perbedaan judul antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini berjudul penerapan pendidikan agama Islam dalam

membentuk karakter anak pada keluarga muda desa ombul II Bandaran Tlanakan Pamekasan. Sedangkan penelitian yang terdahulu mengangkat judul implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak usia dini di paud bahrul huda sumber anyar kecamatan tlanakan kabupaten pamekasan.

2. Kajian terdahulu kedua, skripsi yang ditulis oleh R.A faizatul Azizah dari IAIN Madura. Dengan judul skripsi “Pola Pendidikan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dikelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”. Pada penelitian terdahulu dalam pengumpulan data menggunakan teknik penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi yang akurat. Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif.

Persamaan: Terletak pada pengangkatan judul yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu tentang pola pendidikan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak. Dan juga metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan: Terletak difokus permasalahan yang diteliti atau penulisan judul dalam variabel x dan y nya. Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya terletak pada “Pola Pendidikan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dikelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang memfokuskan permasalahan pada “implementasi atau penerapan

pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter anak pada keluarga muda desa ombul II Bandaran tlanakan Pamekasan. Jadi penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang itu jelas berbeda dalam konteksnya dan juga variabel x dan y nya.

3. Kajian terdahulu ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ratna Sari dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan tema “penerapan pendidikan Islam pada siswa untuk membentuk kepribadian dimadarasah tsanawiyah benteng kabupaten kepulauan selayar”. Pada penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana mengumpulkan data diperoleh dengan pengamat, observasi langsung, dll.

Persamaan: Terletak pada judul yang sama-sama mengangkat tema penerapan pendidikan Islam pada siswa untuk membentuk kepribadian. Dan selain itu jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan: letak perbedaan itu dalam konteks penelitian, variable x dan y serta ada perbedaan judul atau tema diantara keduanya. Penelitian sekarang mengangkat judul penerapan pendidikan Islam pada keluarga muda dalam membentuk karakter anak desa ombul II Bandaran tlanakan Pamekasan. Sedangkan penelitian dulu penerapan pendidikan Islam pada siswa untuk membentuk kepribadian dimadarasah tsanawiyah benteng kabupaten kepulauan Selayar.